

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan, dan konsumsi memiliki nilai optimal terhadap pembangunan manusia pada beberapa klaster, yaitu Klaster Sumatera Utara, Bengkulu, Kepulauan Riau, Riau, dan Jambi. Hal ini berarti kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli mampu mendorong pembangunan manusia sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas yang mendukung proses pembangunan. Kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli terbagi menjadi tiga indikator, yaitu dijelaskan melalui indikator dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dan konsumsi per kapita. Kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang optimal didukung oleh program pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Program yang diterapkan pemerintah dalam mendorong terciptanya akses pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang memadai meliputi:

1. Dana BOS, program pembenahan pendidikan melalui peningkatan ketersediaan guru, kenaikan gaji guru honorer, dan pembangunan sarana prasarana pendidikan melalui pemanfaatan dana BOS diketahui berdampak positif terhadap peningkatan proses belajar mengajar dan pelayanan pendidikan yang lebih optimal bagi masyarakat sejalan dengan terus meningkatnya angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS).
2. Dana BOK, pemanfaatan dana untuk mendukung program penurunan prevalensi *stunting* dan mengendalikan angka kelahiran berjalan dengan lancar yang menasar pada ibu hamil, ibu menyusui, anak, remaja, maupun wanita usia subur. Kegiatan pemberian suplemen tablet tambah darah, imunisasi, maupun penyuluhan dan sosialisasi mengenai isu *stunting* mampu menurunkan angka prevalensi *stunting* hingga berada di bawah capaian nasional di beberapa provinsi di Pulau Sumatera.

3. Konsumsi, program pemerintah berupa penyaluran bantuan sosial, bantuan modal UMKM, dan operasi pasar murah diketahui efektif dalam menjaga daya beli masyarakat karena telah membantu masyarakat dalam mendorong masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi maupun mampu meningkatkan konsumsi dan memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau.

Pemerintah daerah diharapkan untuk dapat terus melakukan evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan daya beli yang dapat berdampak positif terhadap peningkatan pembangunan manusia yang berkualitas.

## V.2 Saran

### 1. Aspek Teoritis

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kombinasi variabel-variabel yang berbeda agar dapat menjelaskan pengaruh variabel lain yang mempengaruhi pembangunan manusia.
- b. Penggunaan teknik analisis keberlanjutan dengan metode QCA dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menemukan variabel-variabel yang memiliki nilai optimal untuk mempengaruhi *outcome*.

### 2. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini, kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli memiliki nilai optimal terhadap *outcome* yaitu pembangunan manusia. Kondisi pendidikan, kesehatan, dan daya beli menggambarkan bahwa wilayah yang optimal berada pada Klaster Riau, Klaster Jambi, Klaster Kepulauan Riau, Klaster Bengkulu, dan Klaster Sumatera Utara. Hal ini menandakan bahwa program yang berkaitan dengan upaya peningkatan pendidikan, kesehatan, dan daya beli melalui anggaran yang diterapkan

pemerintah daerah di klaster tersebut telah efektif dalam mendukung peningkatan pembangunan manusia sehingga dapat menjadi contoh bagi wilayah-wilayah lainnya dalam mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, dan daya beli di daerahnya. Kedepannya, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap target maupun kebijakan yang akan dicapai sehingga dapat menciptakan dan mendorong peningkatan pembangunan manusia yang berkualitas sejalan dengan upaya peningkatan produktivitas yang dapat mendukung pembangunan nasional.